

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi siswa tentang guru dalam penggunaan media pembelajaran CD interaktif materi pokok virus kelas X di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara dalam kategori “sedang atau cukup baik” ditunjukkan dengan rata-rata (*mean*) 70,11 pada interval 63-73.
2. Hasil belajar siswa dengan media pembelajaran CD interaktif materi pokok virus kelas X di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara dalam kategori “sedang atau cukup baik” ditunjukkan dari data hasil belajar siswa terhadap media pembelajaran CD interaktif materi pokok virus dengan rata-rata (*mean*) sebesar 77,29 pada interval 75-83.
3. Setelah diketahui dari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi dan analisis regresi, dimana terdapat korelasi yang positif antara pengaruh persepsi siswa tentang guru dalam penggunaan media pembelajaran CD interaktif (X) terhadap hasil belajar Biologi materi pokok virus (Y) di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,449 > r_{tabel\ 5\%} = 0,254$, ini berarti signifikan. Sedangkan hasil dari perhitungan analisis regresi diketahui $F_{hitung} = 15,143 > F_{tabel\ 5\%} = 4,00$ dan $F_{hitung} = 15,143 > F_{tabel\ 1\%} = 7,08$, ini berarti signifikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang guru dalam penggunaan media pembelajaran CD interaktif terhadap hasil belajar Biologi materi pokok virus kelas X MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Artinya, seorang guru yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif dengan baik dan mampu menjelaskan bagaimana tata cara penggunaan media pembelajaran tersebut dengan baik, maka mampu meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti akan mengajukan beberapa saran bagi para pencari ilmu yang mungkin dapat dijadikan sebagai acuan, panduan, bacaan serta pandangan sebagai jalan untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik, untuk itu hendaknya:

1. Bagi guru

Sebelum guru memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, hendaknya guru mempersiapkan matang-matang metode ataupun media pembelajaran apa yang akan digunakan di dalam kelas, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung bisa berjalan dengan lancar dan siswa menyukai metode dan media yang diajarkan oleh guru tersebut. Agar metode dan media yang diajarkan tidak cepat membosankan, hendaknya setiap kali pertemuan guru menggunakan metode ataupun media pembelajaran yang inovatif dan kreatif mungkin.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung belajar terlebih dahulu, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung siswa akan lebih paham akan materi yang diajarkan. Diharapkan juga tidak berbicara sendiri, melamun, maupun bergurau pada saat proses pembelajaran berlangsung, agar siswa tidak kesulitan dalam mencerna dan memahami suatu mata pelajaran.

3. Bagi instansi

Memiliki fasilitas seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa, proyektor, dan LCD sebaiknya digunakan seoptimal mungkin sehingga proses pembelajaran tidak hanya di dalam kelas saja. Proses pembelajaran bisa dilakukan di mana saja, bisa di dalam kelas, di alam terbuka, maupun di laboratorium, terlebih jika media pembelajaran yang digunakan membutuhkan laboratorium komputer ataupun laboratorium bahasa, jadi fasilitas tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik.